

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai *social adjustment* pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung sebagai berikut:

1. Sebanyak 97,2% mahasiswa memiliki *social adjustment* tinggi. Artinya, sebagian besar mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung memiliki derajat *social adjustment* yang tinggi, dan sisanya sebanyak 2,8% mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi Universitas “X” di Bandung memiliki *social adjustment* yang rendah.
2. Semakin tinggi persentase dari aspek-aspek *social adjustment*, semakin tinggi hasil persentase *social adjustment* pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung.
3. Semakin rendah persentase dari aspek-aspek *social adjustment*, semakin rendah hasil persentase *social adjustment* pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung.

4. Mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung memiliki *social adjustment* yang tinggi sebanding dengan kelima aspek *social adjustment* yang memiliki persentase yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki *social adjustment* yang rendah, memiliki kelima aspek *social adjustment* yang rendah juga.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *social adjustment* yaitu faktor pengalaman belajar dan kondisi keluarga.
2. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan variabel yang sama disarankan untuk menambahkan pembuatan data pribadi responden yang berisi jenis kelamin dan usia responden.
3. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan variabel yang sama sebaiknya meninjau kembali

pembuatan kuesioner data utama serta data penunjang supaya benar-benar sesuai dengan karakteristik responden, agar kuesioner yang dipakai lebih tepat untuk mengukur derajat *social adjustment* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan variabel yang sama sebaiknya mencari referensi lain untuk mendukung teori *social adjustment*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung disarankan bagi mahasiswa yang memiliki *social adjustment* rendah untuk mengikuti dan melakukan apa yang diminta oleh dosen, bersedia ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kampus terutama Fakultas Psikologi, mampu untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di kampus baik itu teman satu fakultas ataupun beda fakultas, dosen, TU, dan TKT, mampu untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan yang ada di kampus, dan mampu untuk membantu orang lain dengan cara tidak memilih siapa saja yang ingin dibantunya.
2. Untuk dekan dan pembantu dekan Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung disarankan untuk

menghimbau setiap mahasiswa baik yang memiliki *social adjustment* yang tinggi maupun rendah untuk mengikuti setiap kegiatan mahasiswa yang berguna untuk pengembangan diri mereka sendiri.

3. Untuk dosen wali Fakultas Psikologi di Universitas “X” di Bandung disarankan untuk melakukan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki derajat *social adjustment* yang rendah yang bertujuan membantu mahasiswa untuk belajar mengenai bagaimana cara meningkatkan *social adjustment* mahasiswa ketika berada di kampus dan dosen memberikan *feedback* apabila terdapat mahasiswa yang *social adjustment*nya meningkat ataupun menurun.